

## STRUKTUR DAN NILAI MORAL NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI SERTA PEMANFAATAANNYA UNTUK BAHAN AJAR TEKS NOVEL DI SMA

Juju Juriyah<sup>1)</sup>, Jaja<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> MA Negeri 3 Cirebon, [jujujuriyahbilbina@gmail.com](mailto:jujujuriyahbilbina@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen MPBI UGJ, [jajawilsa@yahoo.co.id](mailto:jajawilsa@yahoo.co.id)



Diterima: 10 April 2021; Direvisi: 20 April 2021; Dipublikasikan: Mei 2021

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan struktur teks novel dan nilai moral dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi; 2) Mendeskripsikan rancangan bahan ajar; dan 3) Mendeskripsikan hasil implementasi bahan ajar berdasarkan analisis novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Metode penelitiannya ialah deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur novel lengkap dengan alur mundur, dan modul bahan ajar valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa SMA kelas XI.*

**Kata Kunci:** struktur, nilai, bahan ajar, teks novel

### A. PENDAHULUAN

Novel merupakan dunia miniatur. Sebagai sebuah dunia miniatur, novel berfungsi untuk menginventarisasi sejumlah besar kejadian-kejadian, yaitu kejadian-kejadian yang telah dikerangkakan dalam pola-pola kreativitas dan imajinasi. Pada dasarnya, seluruh kejadian dalam novel merupakan prototipe kejadian yang pernah ada dan mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Novel merupakan fakta yang menyiratkan hubungannya dengan masyarakat. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan (Ratna, 2011: 2-3).

Upaya memperkenalkan sastra kepada siswa dimaksudkan agar daya kreatif dan adaya kritis siswa dala membaca dan menanggapi bisa muncul dengan sangat kuat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sastra bukan hanya memper-

kenalkan estetika atau keindahan sasar melainkan menyampaikan ide pengarang. Semua itu disajikan melalui struktur dan kaidah kebahasaan yang bisa berbeda pada genre teks yang sama. Setiap teks tentu memiliki karakteristik sendiri sebagaimana dinyatakan Jaja dkk. (2018) dalam artikelnya yang berjudul *Representation of Linguistic Aspects in the Genre of Text in Junior High School's Bahasa Indonesia Textbook in the 2013 Curriculum*, "The form of communication presented in the text must also emphasizes on the characteristics, structure, and linguistic rules of the text genre itself."

Beberapa tahun ini pemerintah disibukkan dengan pembuatan kurikulum dengan penyempurnaan – penyempurnaan-nya, sehingga tahun ini sudah jelas yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia adalah kurikulum 2013 yang telah direvisi. Hal ini tercermin juga pada

pendapat Rozak (2014), bahwa bahan ajar sastra kurikulum 2013 yang dipersiapkan untuk beroleh kegiatan bersastra masih minim.

Ada tiga cakupan tujuan pemilihan bahan pembelajaran sastra harus di sekolah, yaitu: 1) beroleh pengalaman bersastra melalui aktivitas berapresiasi dan bereksprei; 2) beroleh pengetahuan tentang sastra, baik sejarah, teori, maupun kritik sastra; 3) beroleh sikap untuk menghargai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rozak (2014) yang mengatakan bahwa kompetensi sikap dicapai dengan melalui aktivitas berproses.

Karya sastra mengandung banyak nilai kehidupan. Nilai moral merupakan salah satunya. Banyak definisi tentang nilai moral yang dapat dijadikan rujukan. Pada dasarnya, istilah moral dapat dipersamakan dengan istilah akhlak, budi pekerti, atau susila (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 592). Dengan kata lain, moral merupakan ajaran baik atau buruk. Dengan kata lain, akhlak merupakan perangai atau watak atau tabiat yang menempel erat pada kejiwaan seseorang.

Atas dasar itulah, para guru harus kreatif menyusun bahan ajar dari karya sastra yang tersedia. Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan bahan ajar apresiasi sastra tentang nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.

Penelitian ini mencakupi tiga kajian, yaitu: 1) struktur novel, 2) nilai moral, dan 3) perancangan bahan ajar untuk siswa SMA.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Dengan metode ini karya sastra dianalisis dan dideskripsikan, baik struktur maupun nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, hasil analisis

struktur dan kaidah kebahasaan tersebut dijadikan bahan rancangan pengembangan modul bahan ajar analisis nilai-nilai novel. Prosedur pengembangannya menggunakan model ADDIE dengan tahapan sebagai berikut. *analysis, design, development, implemenatation, dan evaluation* (Sugiyono, 2015:200). Pada tahap analisis dilakukan pengkajian terhadap struktur novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan nilai-nilai moralnya. Hasil kajian tersebut kemudian dikaji aspek kelayakannya sebagai bahan ajar sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar.

Pada tahap ini perancangan dilakukan kegiatan penyusunan rancangan bahan ajar diawali dengan menyusun kerangka struktur modul yang akan dibuat sesuai dengan teori yang dipilih peneliti. Dari tahap ini diperoleh produk awal bahan ajar. Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan validasi produk awal bahan ajar oleh validator untuk mengukur tingkat kelayakan bahan ajar. Hasil validasi dijadikan landasan untuk perbaikan atau revisi bahan ajar sehingga menghasilkan produk pengembangan bahan ajar. Selanjutnya, produk pengembangan bahan ajar di atas dicobakan kepada siswa pada tahapan berikutnya, yaitu tahap implementasi yang dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 ASTANAJAPURA yang berjumlah 32 orang. Hasil implementasi berupa lembar jawab siswa, baik tugas, latihan, maupun tes. Data inilah yang kemudian diolah untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar yang disusun.

Tahapan akhir ialah evaluasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengolah dan menafsirkan data hasil tahap implementasi serta merevisi produk bahan ajar tersebut sehingga menjadi produk akhir layak siap pakai.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Struktur dan Nilai Moral Novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi.**

Struktur novel lazim disebut dengan plot, yakni berupa jalinan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Secara umum jalan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian (Kosasih, 2016:300). Struktur novelnya mengandung komponen yang lengkap, yakni: abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Alur cerita diawali dengan klimaks, berlanjut orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan berakhir dengan koda. Adapun nilai moral yang teridentifikasi adalah beriman, bersyukur, penyabar, beribadah, kerja keras, tanggung jawab, peduli, jujur, rasa ingin tahu, pemberani, sabar, kritis, kreatif, tolong-menolong, kerja sama, dan pemaaf. Dari aspek bahasa, idiologi, pedagogi, psikologi, dan estetika, novel *Anak Rantau* karya Amad Fuadi dapat dijadikan bahan untuk pembuatan bahan ajar sastra di SMA.

**2. Bahan Ajar Modul**

Hasil validasi validator terhadap desain produk awal bahan ajar dari aspek materi, isi, penyajian, bahasa, keterbacaan, dan grafika diperoleh penilaian dan saran perbaikan. Produk bahan ajar “Struktur dan Nilai Moral dalam Novel bahan ajar Bahasa Indonesia Kelas XI Bahasa” baik. Penyusunan materi cukup mendalam sesuai dengan KD. Bahan ajar tersebut dapat digunakan oleh siswa kela XI SMA di sekolah lainnya, tidak hanya di tempat implementasi peneliian ini. Ada beberapa keunggulan modul yang dikembangkan ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Penyajian konsep dan teori/ penyajian materi sesuai dengan KD.
- b. Uraian dan latihan serta contoh-contoh yang disajikan terintegrasi dengan tujuan mendorong peserta

- didik untuk mengerjakan dengan baik dan menumbuhkan kreativitas.
- c. Pemaparan materi disajikan bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa untuk mempelajari struktur dan nilai moral teks novel tersebut.
- d. Evaluasi dalam bahan ajar yang disajikan bisa menumbuhkan daya saing antarsiswa.
- e. Kegiatan mandiri dan evaluasi untuk mencapai kompetensi sesuai dengan SK dan KD.
- f. Nilai-nilai yang disajikan dalam bahan ajar tersebut memantapkan siswa tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari.
- g. Pemilihan kepustakaan dalam bahan ajar teks novel tersebut mutakhir.
- h. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara langsung, baik mental maupun emosional.

**3. Implementasi Bahan Ajar Modul pada Siswa Kelas XI SMA**

Dari hasil implementasi diperoleh data jawaban latihan dan evaluasi siswa berjumlah 15 orang. Perolehan kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan satu pada bahan ajar dapat dipercaya sebagai hasil pembelajaran teks novel sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai Evaluasi**

No	Nama Siswa	Nilai X <sub>1</sub>	Nilai X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	Subjek 1	89	7921
2	Subjek 2	95	9025
3	Subjek 3	85	7225
4	Subjek 4	82	6724
5	Subjek 5	87	7569
6	Subjek 6	89	7921
7	Subjek 7	88	7744
8	Subjek 8	65	4225
9	Subjek 9	89	7921
10	Subjek 10	67	4489
11	Subjek 11	90	8100
12	Subjek 12	87	7569

No	Nama Siswa	Nilai $X_1$	Nilai $X_1^2$
13	Subjek 13	65	4225
14	Subjek 14	85	7225
15	Subjek 15	87	7596
<b>JUMLAH</b>		<b>1250</b>	<b>105.479</b>

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi mengandung komponen yang lengkap dengan alur mundur. Cerita diawali dengan klimaks. Adapun nilai moral yang teridentifikasi adalah beriman, bersyukur, penyabar, beribadah, kerja keras, tanggung jawab, peduli, jujur, rasa ingin tahu, pemberani, sabar, kritis, kreatif, tolong-menolong, kerja sama, dan pemaaf sebagai wujud hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama manusia.
2. Modul bahan ajar yang disusun layak berdasarkan hasil validasi validator maupun hasil implementasi kepada siswa sebagai pengguna bahan ajar. Modul bahan ajar juga efektif digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Pedoman Penulisan Modul*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandarwassid dan Dadang S. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaja, dkk. 2019. *Representation of Linguistic Aspects in the Genre of Text in Junior High School's Bahasa Indonesia Textbooks in the 2013 Curriculum*. Atlantic Press.
- Kosasih. 2001. *Kompetensi Ketatabahasaan (Cermat Berbahasa Indonesia)*. Bandung: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Jenis – Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Depdikbud. 2016. *Kurikulum 2013. Standarisi dan Kompetensi Pelajaran Bahasa Indonesia SMA dan SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozak, Abdul dan Sobihah Rasyad. 2016. *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks*. Yogyakarta: Pramepublishing.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.